

Building a Trusted Whistleblowing System: Mengungkap Fraud Melalui Budaya Speak Up

Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, organisasi menghadapi berbagai risiko pelanggaran seperti fraud, penyalahgunaan wewenang, konflik kepentingan, serta pelanggaran etika lainnya. Berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar kasus fraud justru terungkap melalui informasi dari pihak internal organisasi, khususnya melalui laporan dari karyawan atau pihak yang mengetahui adanya pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pelaporan yang efektif menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pengendalian internal organisasi.

Trainer: Jonny ST, MM, CBIA, CFE

WAKTU PELAKSANAAN

20 - 21 September 2027

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.950.000
Full Fare: Rp 5.350.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Salah satu mekanisme yang banyak digunakan adalah Whistleblowing System (WBS), yaitu sistem yang memungkinkan karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. Namun, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang memiliki sistem whistleblowing tetapi belum berjalan secara optimal, baik karena rendahnya kepercayaan terhadap sistem, kurangnya perlindungan bagi pelapor, maupun belum jelasnya mekanisme pengelolaan laporan.

Oleh karena itu, organisasi perlu memahami bagaimana merancang dan mengelola Whistleblowing System yang efektif, mulai dari desain sistem, mekanisme perlindungan pelapor, hingga

pengelolaan laporan dan pembentukan budaya speak up. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman praktis mengenai penerapan sistem whistleblowing yang terpercaya serta mampu mendukung terciptanya budaya integritas dalam organisasi.

Tujuan Training

Training ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep, peran, dan implementasi Whistleblowing System (WBS) sebagai salah satu mekanisme penting dalam mendeteksi dan mencegah fraud di organisasi. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis mengenai bagaimana merancang, mengelola, serta mengevaluasi sistem whistleblowing yang efektif, terpercaya, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami proses pengelolaan laporan whistleblowing secara profesional, mulai dari penerimaan laporan, penilaian awal, hingga tindak lanjut dalam bentuk investigasi. Di samping itu, peserta juga diharapkan dapat memahami pentingnya perlindungan terhadap whistleblower serta strategi membangun budaya speak up yang mendukung integritas organisasi.

Manfaat Training

Pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Memahami konsep dan peran strategis Whistleblowing System dalam mendeteksi dan mencegah fraud di organisasi.
- Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengelola sistem whistleblowing yang efektif dan terpercaya.
- Memahami mekanisme perlindungan whistleblower serta pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pelaporan.
- Meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menilai laporan pelanggaran, termasuk proses verifikasi dan penentuan tindak lanjut laporan.
- Memahami praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan Whistleblowing System yang diterapkan di berbagai organisasi.
- Mendorong terbentuknya budaya speak up dan budaya integritas dalam lingkungan organisasi.

Target Peserta

Training ini ditujukan bagi individu yang memiliki peran dalam pengelolaan tata kelola organisasi, manajemen risiko, kepatuhan, serta penanganan laporan pelanggaran. Peserta yang direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan ini antara lain:

- Tim Governance, Risk, and Compliance (GRC)
- Satuan Pengawas Internal / Internal Audit

- Tim Fraud Risk Management dan Fraud Investigation
- Unit Kepatuhan (Compliance) dan Legal
- Tim Manajemen Risiko (Risk Management)
- Pengelola Whistleblowing System (WBS Administrator)
- Human Capital / Human Resources (HR) yang menangani pelanggaran karyawan
- Manajemen dan pimpinan unit kerja yang berperan dalam penguatan budaya integritas di organisasi
- Pelatihan ini juga relevan bagi organisasi yang sedang membangun, mengembangkan, atau mengevaluasi implementasi Whistleblowing System sebagai bagian dari penguatan Good Corporate Governance (GCG) dan upaya pencegahan fraud.

Metode Pembelajaran

Pelatihan ini disampaikan menggunakan pendekatan interaktif dan aplikatif, yang meliputi:

- Presentasi materi
- Diskusi interaktif
- Studi kasus
- Sharing pengalaman praktis

Materi Training

Hari Pertama

- **Opening & Introduction**
  - Sambutan, pengenalan trainer, tujuan training
- **Fraud Landscape and the Role of Whistleblowers**
  - Fraud trends di organisasi modern
  - Statistik sumber deteksi fraud
  - Peran whistleblower dalam mengungkap fraud
  - Studi kasus fraud yang terungkap melalui whistleblower
- **Fundamentals of Whistleblowing System (WBS)**
  - Definisi whistleblowing
  - Prinsip dasar sistem pelaporan yang efektif
  - Hubungan WBS dengan governance, risk management, dan compliance
  - Regulasi dan kebijakan terkait whistleblowing
- **Designing a Trusted Whistleblowing System**
  - Struktur organisasi pengelola WBS
  - Channel pelaporan (hotline, email, aplikasi, website)
  - Anonymous reporting system
  - Kebijakan dan prosedur whistleblowing
- **Whistleblower Protection & Confidentiality**

    - Risiko yang dihadapi whistleblower
    - Mekanisme perlindungan pelapor
    - Anti-retaliation policy
    - Pengelolaan kerahasiaan informasi
- **Workshop: Evaluating Existing WBS**
    - Mengidentifikasi gap dalam sistem WBS organisasi
    - Diskusi kelompok mengenai perbaikan sistem whistleblowing

Hari Kedua

- **Review Day 1**
    - Ringkasan materi hari pertama
- **Managing Whistleblowing Reports**
    - Proses penerimaan laporan
    - Preliminary assessment laporan
    - Kriteria laporan yang layak ditindaklanjuti
    - Prioritas penanganan kasus
- **From Whistleblowing to Investigation**
    - Transformasi laporan menjadi investigasi
    - Pengumpulan bukti awal
    - Dokumentasi kasus
    - Koordinasi dengan tim investigasi
- **Handling False or Malicious Reports**
    - Risiko laporan palsu
    - Teknik verifikasi laporan
    - Penanganan laporan yang tidak valid
- **Building a Speak Up Culture**
    - Hambatan psikologis dalam pelaporan
    - Faktor organisasi yang menghambat whistleblowing
    - Strategi membangun budaya speak up
    - Peran leadership dalam budaya integritas
- **Best Practices Whistleblowing**
    - Benchmark praktik terbaik global

Output Training

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- Memahami konsep dan peran strategis Whistleblowing System (WBS) dalam mendeteksi serta mencegah fraud dan pelanggaran di organisasi.
- Menjelaskan komponen utama dalam sistem whistleblowing yang efektif, termasuk struktur pengelolaan, kanal pelaporan, serta kebijakan dan prosedur yang diperlukan.

- Memahami mekanisme perlindungan terhadap whistleblower, termasuk prinsip kerahasiaan dan kebijakan anti-retaliation.
- Mengelola laporan whistleblowing secara sistematis, mulai dari penerimaan laporan, preliminary assessment, hingga penentuan tindak lanjut.
- Menghubungkan laporan whistleblowing dengan proses investigasi, termasuk pengumpulan bukti awal dan dokumentasi kasus.
- Mengidentifikasi dan menangani laporan yang tidak valid atau bersifat malicious, dengan tetap menjaga integritas proses penanganan laporan.
- Mengevaluasi efektivitas sistem whistleblowing yang ada di organisasi serta mengidentifikasi area perbaikan.
- Mendorong terbentuknya budaya speak up dan budaya integritas dalam organisasi melalui peran kepemimpinan dan sistem yang terpercaya.

Instruktur Pelatihan

Jonny ST, MM, CBIA, CFE

Jonny adalah seorang Senior Trainer dan praktisi Internal Audit, Risk Management, serta Fraud Prevention dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan nasional. Ia memiliki keahlian mendalam dalam pengendalian internal, manajemen risiko, investigasi fraud, serta kepatuhan operasional perbankan. Dengan pengalaman praktis yang luas, Jonny sering dipercaya sebagai trainer dan fasilitator dalam berbagai program pelatihan terkait audit internal, manajemen risiko, pengendalian operasional, dan pencegahan fraud, dengan pendekatan pembelajaran yang sistematis, aplikatif, dan berbasis studi kasus nyata di dunia perbankan.

Saat ini Jonny menjabat sebagai Assistant Vice President – Internal Audit di PT Bank Central Asia Tbk (BCA), salah satu bank terbesar di Indonesia. Dalam perannya, ia bertanggung jawab melakukan audit internal terhadap unit operasional dan cabang, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal serta manajemen risiko, dan mengidentifikasi potensi fraud di dalam organisasi. Selain itu, ia juga aktif memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis, berkontribusi dalam pengembangan kebijakan internal, serta berperan sebagai internal trainer dalam program pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko dan pengendalian operasional.

Jonny memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti dan saat ini sedang menempuh Magister Manajemen di PPM University. Ia juga memegang sejumlah sertifikasi profesional bergengsi, antara lain Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners, Risk Management Level 5 dari LSPP, serta Bank Internal Audit Supervisor Certification dari BNSP. Selain itu, ia aktif mengikuti berbagai pelatihan profesional seperti Fraud Prevention & Detection (Forensic Data Analytics), Continuous Audit Methodology, Data Science Academy, Digital Forensics Incident Response, serta forum anti-fraud dan knowledge forum di industri perbankan untuk terus memperbarui wawasan dan praktik terbaik di bidang audit, risiko, dan investigasi fraud.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com